

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengumpulkan data serta mempelajari gejala atau fenomena sosial dengan meneliti variabel-variabel penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan sebab-akibat) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Disini yang akan diteliti oleh peneliti adalah nasabah/anggota dari BMT Sahara Tulungagung. tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan para nasabah, dan bagaimana pelayanan dan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabert, 2010), hal. 14

²Ibid., hal. 15

kualitas produk yang diberikan oleh BMT Sahara Tulungagung dalam mempengaruhi keputusan pembiayaan nasabah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.³ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah keseluruhan nasabah BMT Sahara Tulungagung selama 3 bulan terakhir yaitu bulan Juli sampai dengan bulan September, yang berjumlah 428 anggota.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁴ Ada dua macam teknik sampling, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling*

³Ahmad Tahzen, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Binailmu, 2004), hal. 56

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Jakarta: ALFABETA, 2005), hal. 80

merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi.⁵ Pengertian lain *Simple Random Sampling* ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elmenter dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, dengan alasan seluruh nasabah BMT Sahara Tulungung mempunyai kesempatan yang sama dalam melakukan penelitian produk pembiayaan. Adapun penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{Nd^2+1} &&= \frac{428}{(428)0,001+1} \\ &&&= \frac{428}{5,28} \\ &&&= 81\end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (ketelitian) sebesar 10%

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Pnelitian Kombinasi...*, hal. 82

diambil dari populasi tersebut.⁶ Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan subjek atau objek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketetapan jenis dan jumlah anggota sampel akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah BMT Sahara Tulungagung. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 orang anggota.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dibagi menjadi tiga yaitu *person*, *place*, dan *paper*, yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi sumber data penulisan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁷

a. *Person* (Sumber Data Berupa Orang)

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan maupun melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, ...*, hal. 116

⁷Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rinekecipta, 2006), hal. 129

Sumber data dalam penelitian ini adalah anggota *Baitul Maal Wat Tamwil Sahara Tulungagung*.

b. *Place* (Sumber Data Berupa Tempat)

Yaitu sumber data yang memberikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak (berupa ruang/tempat berlangsungnya kegiatan, kinerja, aktivitas, kelengkapan peralatan, dan lain-lain, yang berhubungan dengan penelitian). Sumber data dalam penelitian ini adalah ruang yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan karyawan dan anggota/nasabah BMT Sahara serta kelengkapan peralatan yang tersedia.

c. *Paper* (Sumber Data Berupa Simbol)

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya yang dimiliki oleh pihak *Baitul Maal Wat Tamwil Sahara Tulungagung* yaitu data mengenai Jumlah anggota *Baitul Maal Wat Tamwil Sahara Tulungagung*.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan antara lain:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan bisa mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Jika ada variabel bebas, maka ada pula variabel terikat. Kenaikan setiap unit variabel bebas, juga akan menyebabkan kenaikan dalam variabel terikat, begitu pula sebaliknya. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen, yaitu variabel X1 = kebutuhan, variabel X2 = kualitas pelayanan, dan variabel X3 = keunggulan produk.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terikat (mencari variabel yang mempengaruhinya), maka akan dapat ditemukan solusi atas pemecahan masalah yang diangkat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan anggota melakukan pembiayaan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga, apabila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran, akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku konsumen dalam memilih produk pembiayaan.⁸ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Bentuk pernyataan yang digunakan adalah *checklis* dengan pernyataan positif, sehingga diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, dengan keterangan sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|--------|
| a. Sangat Setuju | skor 5 |
| b. Setuju | skor 4 |
| c. Netral | skor 3 |
| d. Tidak Setuju | skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | skor 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*,

⁸Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal. 135-136

berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian ini, pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, penyebaran angket, dan observasi.⁹

a. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data-data yang diperlukan berdasarkan indera penglihatan tanpa mengajukan pertanyaan.¹⁰ Pengambilan data menggunakan observasi dilakukan dengan cara pengamatan, perhatian, pertimbangan, pencatatan, dan penilaian secara sistematis terhadap objek penelitian yang diteliti secara langsung, dengan mengamati pola perilaku responden. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa benar-benar memperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk memperoleh data nasabah BMT Sahara sebagai respondennya. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dalam bentuk *checklist*. Dengan demikian, responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan peneliti, yang disusun dalam sebuah daftar dengan memberikannya tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi dengan mempelajari

⁹Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal. 187-188

¹⁰Sarini Abdullah, *Statistika Tanpa stres...*, hal. 36

dokumen yang tersedia.¹¹ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui profil, struktur, dan latar belakang *Baitul Maal wat Tamwil Sahara Tulungagung*.

2. Instrument Penelitian

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

| No | Variable | Indikator | Item | No. Item |
|----|-------------------------|--|---|----------|
| 1 | Kebutuhan nasabah (X1) | Kebutuhan fisiologis (X1.1) | BMT Sahara memudahkan nasabah dalam memenuhi sandang, pangan, papan | 1 |
| | | Kebutuhan rasa aman (X1.2) | BMT Sahara memberikan rasa aman sebagai upaya memelihara kenyamanan nasabah | 2 |
| | | Kebutuhan social (X1.3) | BMT Sahara membentuk hubungan saling membutuhkan | 3 |
| | | Kebutuhan ego (X1.4) | BMT Sahara memberikan pembiayaan guna untuk meningkatkan kemandirian dan kebebasan. | 4 |
| | | Kebutuhan aktualisasi diri (X1.5) | BMT Sahara memberikan pembiayaan guna untuk mengembangkan potensi usaha nasabah. | 5 |
| 2 | Kualitas pelayanan (X2) | Keandalan (<i>reliability</i>) (X2.1) | Pegawai BMT Sahara memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan nasabah BMT | 6 |
| | | Ketanggapan (<i>responsive</i>) (X2.2) | Pegawai BMT Sahara sangat cepat dalam memberikan pelayanan transakni kepada nasabah BMT | 7 |
| | | Asuransi (<i>assurance</i>) (X2.3) | Pegawai BMT Sahara memberikan jaminan akan kerahasiaan data para nasabah dan jaminan | 8 |

¹¹Sarini Abdullah, *Statistika Tanpa stres...*, hal. 39

| | | | | |
|----|------------------------|--|---|----|
| | | | pelayanan yang sopan dan ramah | |
| | | Empati (<i>empathy</i>) (X2.4) | Pegawai BMT memberikan perhatian kepada setiap nasabah tanpa membedakan | 9 |
| | | Bukti fisik (<i>Tangible</i>) (X2.5) | Pegawai BMT berpenampilan sesuai dengan etika kerja yang telah ditetapkan | 10 |
| 3. | Keunggulan Produk (X3) | Kinerja (<i>performance</i>) (X3.1) | Pegawai BMT mampu menjelaskan produk BMT Sahara dengan ramah dan cepat. | 11 |
| | | Keistimewaan tambahan (<i>features</i>) (X3.2) | Syarat untuk mengajukan pembiayaan di BMT Sahara sangat aman dan menguntungkan nasabah | 12 |
| | | Keandalan (<i>reliability</i>) (X3.3) | Keandalan karyawan dalam menangani nasabah melakukan pembiayaan sangat cepat | 13 |
| | | Kesesuaian dengan spesifikasi (<i>conformance to specification</i>) (X3.4) | Pengelolaan produk yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariat Islam | 14 |
| | | Daya tahan (<i>Durability</i>) (X3.5) | Pembiayaan di BMT Sahara sangat mempermudah nasabah dan dapat diperpanjang | 15 |
| 4. | Keputusan Anggota (Y) | Pengenalan masalah (Y.1) | Produk di BMT Sahara Tulungagung merupakan produk pembiayaan yang bebas dari bunga (riba) | 16 |
| | | Pencarian informasi (Y.2) | Memilih pembiayaan di BMT Sahara Tulungagung karena mendapat informasi dari keluarga dan kerabat | 17 |
| | | Evaluasi alternatif atau pilihan (Y.3) | Memilih pembiayaan di BMT Sahara Tulungagung karena merupakan pilihan yang tepat dan sudah membandingkan dengan BMT lainnya | 19 |
| | | Keputusan (Y.4) | Memilih pembiayaan di BMT Tulungagung karena | 18 |

| | | | | |
|--|--|--------------------------|---|----|
| | | | produknya sesuai dengan harapan anggota | |
| | | Perilaku pembelian (Y.5) | Memilih pembiayaan di BMT Tulungagung karena pelayanannya sangat baik | 20 |

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Husaini Usman dan Purnomo, penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan datanya sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan.¹² Instrumen itu disebut berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakainnya jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen (sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian). Suatu insrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Alat untuk mengukur validitas dalam

¹²Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 287

penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*. Suatu indikator dikatakan valid, dengan ketentuan:

Hasil r hitung $>$ r tabel (0,195) = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel (0,195) = tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan keandalan atau keterpercayaan suatu instrumen penelitian. Hal ini akan menunjukkan apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan dalam instrumen tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* (diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1), dan dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan syarat: jika *Asymp sig . (2-tailed)* $>$ 0.05, maka data tersebut dinyatakan

berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik. Sebaliknya, jika $Asymp\ sig . (2-tailed) < 0.05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, dapat menggunakan cara berikut:¹³

- 1) Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (<10), maka model tersebut terbebas dari multikolinialitas
- 2) Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 (> 0,1), maka model tersebut terbebas dari multikolinialitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya

¹³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

problem heteroskedastisitas, dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatter plot*, dengan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa hubungan secara linier antara beberapa variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Serta, untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus matematis dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana : Y = Keputusan nasabah

a = Konstanta

| | | |
|----------------|---|--|
| b1-b3 | = | Koefisien regresi yang akan ditaksir |
| X1 | = | Kebutuhan |
| X2 | = | Keunggulan produk |
| X ₃ | = | Kualitas layanan |
| e | = | <i>Error</i> /variabel pengganggu. ¹⁴ |

5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak, maka digunakan beberapa pengujian berikut:

a. Uji-T

Uji T digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (kebutuhan, kualitas pelayanan, dan keunggulan produk) secara individual (parsial) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (keputusan pembiayaan nasabah). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan df $n-k$ (jumlah sampel-jumlah seluruh variabel) dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas t lebih kecil dari 0,05, maka terdapat pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen (tolak H_0 terima H_a).

b. Uji-F

Uji -F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas ((kebutuhan, kualitas pelayanan, dan keunggulan produk)

¹⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...*, hal. 58

berpengaruh terhadap variabel terikat (keputusan pembiayaan nasabah) jika dimasukkan secara bersama-sama (simultan). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan probabilitas t lebih kecil dari 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (tolak H_0 terima H_a).

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan atau pengaruh model (kebutuhan, kualitas pelayanan, dan keunggulan produk) dalam menerangkan variasi variabel dependen (keputusan pembiayaan). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R^2 yang kecil (mendekati 0) menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sementara nilai R^2 yang besar (mendekati 1) menunjukkan bahwa variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai R *Square* dan *Adjusted R Square*. Untuk regresi linear berganda, lebih baik menggunakan R *Square* yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*), karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.¹⁵

¹⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS...* hal. 71